

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : *Self esteem*
2. Variabel tergantung : *Suicide ideation*

B. Definisi Operasional

1. *Suicide ideation*

Suicide ideation merupakan suatu pemikiran, keinginan, rencana, ataupun suatu keyakinan pada individu usia *quarter life crisis* untuk mengakhiri hidup, tanpa disertai langkah nyata yang diambil untuk mengakhiri hidupnya. Individu pada usia *quarter life crisis* yang memiliki kecenderungan *suicide ideation* dapat dilihat dari aspek *specific plan and wishes* serta *response and aspect of other*. Variabel *suicide ideation* ini diukur melalui skala *suicide ideation* yang disusun berdasarkan teori Reynolds.

2. *Self esteem*

Self-esteem dapat didefinisikan sebagai evaluasi atau penilaian individu terhadap mesendiri baik secara positif maupun negatif, dimana penilaian tersebut berkaitan dengan perasaan bahwa dirinya berharga, berguna, memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu. Individu pada usia *quarter life crisis* yang memiliki *self-esteem* yang baik dapat dilihat dari adanya penghormatan diri (*self-respect*) serta penerimaan diri (*self-acceptance*). *Self-esteem* ini diukur melalui skala *self-esteem* yang dikembangkan berdasarkan teori Rosenberg.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan individu usia *quarter life crisis* sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik *sampling*. Azwar (2019) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah suatu teknik *sampling* yang berdasar pada suatu kriteria. Hal tersebut berarti subjek pada penelitian ini memiliki kriteria spesifik, pada penelitian ini peneliti akan menentukan kriteria subjek yang dapat mengisi skala. Kriteria tersebut diantaranya yaitu:

1. Berusia 18-29 tahun
2. Perempuan dan laki-laki.
3. Pernah terlintas atau terpikirkan untuk mengakhiri hidup

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui skala dari kedua variabel. Menurut Azwar (2019) skala adalah kumpulan pernyataan atau aitem yang disusun dengan tujuan untuk mengungkap suatu atribut berdasarkan jawaban terhadap pernyataan tersebut. Variabel *self-esteem* diukur melalui skala *self-esteem* yang diadaptasi oleh Azwar (2019) yang berdasar pada teori yang dikembangkan Rosenberg. Sedangkan pada variabel *suicide ideation*, peneliti menggunakan skala *suicide ideation* yang disusun oleh Putri dan Arbi (2023) berdasarkan pada teori yang dikembangkan oleh Reynolds.

Skala *self-esteem* akan langsung digunakan karena aitem pada skala sudah sesuai dengan teori serta aspek yang digunakan. Aitem-aitem tersebut juga bersifat umum, tetapi akan tetap dilakukan uji coba pada subjek yang sesuai dengan subjek penelitian. Sedangkan pada skala *suicide ideation*, peneliti akan langsung menggunakan skala yang telah disusun oleh Putri dan Arbi (2023) karena skala tersebut sudah sesuai dengan aspek serta subjek yang digunakan pada penelitian.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengidentifikasi alat ukur yang digunakan adalah menyusun *blueprint*. *Blueprint* adalah tabel yang berisi aspek, serta nomor aitem yang disusun sebagai rancangan skala untuk mengetahui gambaran dari skala yang akan digunakan. Terdapat dua skala yang digunakan pada penelitian ini, yaitu skala *suicide ideation* dan *self-esteem*.

1. Skala *Self-esteem*

Penelitian ini menggunakan langsung skala *self-esteem* dari Azwar (2019) yang sudah diadaptasi berdasarkan pada teori *self-esteem* yang dikemukakan oleh Rosenberg. Skala ini mengukur 2 aspek yaitu *self-acceptance* dan *self-respect* yang terdiri atas 10 item dengan lima aitem *favorable* dan lima item *unfavorable*.

Model skala yang digunakan pada skala ini adalah model skala *likert*. Skala *likert* menurut Azwar (Putri, Wibowo, & Triarso, 2019) merupakan model skala yang digunakan untuk mengungkap sikap setuju atau tidak setuju, pro atau kontra, serta positif dan negatif

terhadap suatu konstruk yang diteliti. Skala *likert* yang digunakan menggunakan model skala dengan lima alternatif jawaban yaitu, sehingga adapun penilaian dalam skala *self-esteem* ini, yaitu:

Tabel 3.1 Penilaian Skala *Self-esteem*

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Antara Sesuai dan Tidak (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala *Self-esteem*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. <i>Self-Acceptance</i>	2, 6, 7, 8	4	9, 10	2
2. <i>Self-Respect</i>	1, 4	2	3, 5	2
		6		4

2. Skala *Suicide ideation*

Skala *suicide ideation* yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang disusun Putri dan Arbi (2023) yang berdasarkan pada teori *suicide ideation* yang dikemukakan oleh Reynolds. Skala ini mengukur dua aspek yaitu *specific wishes and plans* dan *response and aspect of others* yang terdiri dari 25 item dengan seluruh aitem sebagai aitem *favorable*, dan model skala yang digunakan untuk skala *suicide ideation* ini adalah model dengan bentuk frekuensi yang digunakan untuk

mengukur intensitas *suicide ideation* dalam sebulan terakhir. Adapun penilaian dalam skala *suicide ideation* ini, yaitu:

Tabel 3.3 Penilaian Skala *Suicide ideation*

Kategori Jawaban	Nilai
Tidak pernah memiliki pemikiran tersebut	0
Pernah memiliki sebelumnya, tetapi tidak dalam satu bulan terakhir	1
Sekali dalam sebulan	2
Beberapa kali dalam sebulan	3
Sekali dalam seminggu	4
Beberapa kali dalam seminggu	5
Hampir setiap hari	6

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala *Suicide ideation*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. <i>Specific wishes and plans of suicide</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	19	-	-
2. <i>Response and Aspect of Others</i>	20, 21, 22, 23, 24, 25	6	-	-
		25	0	0

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* 24, dimana data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan dengan tujuan mengetahui atau melihat hubungan antara variabel

bebas (*self-esteem*) dengan variabel tergantung (*suicide ideation*). Uji pertama yang dilakukan adalah uji asumsi sebagai persyaratan untuk melakukan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi dengan normal atau tidak. Menurut Machali (2021) uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah syarat sampel yang mewakili terpenuhi atau tidak, sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi. Analisis *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Menurut Machali (2021) kaidah untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* ketika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data tersebut terdistribusi dengan normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b) Uji Linearitas

Menurut Machali (2021), uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dengan variabel bebas (*independen*). Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara kedua variabel. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara kedua variabel, sedangkan nilai signifikansi $\geq 0,05$

menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel (Machali, 2021).

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan setelah uji asumsi. Apabila uji asumsi memenuhi, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Uji tersebut digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Metode statistik parametrik dengan teknik korelasi *product moment pearson* digunakan untuk menguji atau melihat hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2017) pada kaidah uji *pearson product* kedua variabel dapat dikatakan berhubungan signifikan ketika nilai signifikansi $< 0,05$, dan begitupun sebaliknya. Kurniawati (2014) menjelaskan bahwa nilai signifikansi 0,00 yang berarti $< 0,01$ menunjukkan bahwa kedua variabel yang diuji memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Uji statistik parametrik dapat dilakukan ketika uji asumsi tidak terpenuhi, ketika uji asumsi tidak terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis dengan statistik non parametrik. Metode statistik non parametrik digunakan dengan uji korelasi *rank spearman*. Analisis korelasi *rank spearman* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, pada analisis ini tidak mensyaratkan bahwa uji asumsi harus terpenuhi (Machali, 2021).

F. Kredibilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk melihat kredibilitas dari alat ukur yang digunakan. Kredibilitas diperlukan untuk memunculkan kepercayaan terhadap kebenaran dari data yang diperoleh melalui alat ukur yang digunakan.

1. Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana skala dapat menjalankan fungsi pengukurannya dengan akurat (Azwar, 2019). Dilakukannya uji validitas dilakukan untuk melihat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan validitas isi. Azwar (2019) mendefinisikan validitas isi sebagai sejauh mana aitem-aitem pada suatu alat ukur sesuai serta mewakili suatu konstruk. Menurut Azwar (2019) koefisien validitas yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 sudah dapat dikatakan baik, sedangkan koefisien validitas dikatakan tidak memuaskan ketika kurang dari 0,30. Validitas isi pada penelitian ini dilihat dari koefisien validitas isi Aiken's V. Statistik Aikens's V dihitung dengan rumus berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

s = r-lo

lo = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini 5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

n = Banyaknya rater (penilai)

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Menurut Azwar (2019) reliabilitas bermakna bahwa sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji *alpha cronbach*. Streiner (Yusup, 2018) menyatakan bahwa ketika koefisien reliabilitas *alpha cronbach* lebih dari 0,70 maka skala tersebut dapat dikatakan reliabel. Menurut Azwar (2013) pada alat ukur yang digunakan untuk mengeneralisasikan hasilnya, maka rentang reliabilitasnya berada diantara 0,70-0,95 untuk dapat dikatakan reliabel.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, metode tersebut bertujuan untuk mengatahui hubungan antara variabel bebas serta variabel tergantung yang diteliti. Menurut Azwar (2019) metode kuantitatif adalah metode yang mana didalamnya melibatkan serta menekankan pada data-data yang berbentuk angka (kuantitatif). Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Persiapan

Tahap persiapan ini peneliti menentukan fenomena, topik serta ruang lingkup yang akan diteliti, dilanjutkan dengan mencari sumber referensi yang akan dijadikan sebagai acuan atau landasan teori. Landasan teori tersebut terdiri dari definisi, aspek, serta faktor yang mempengaruhi. Dilanjutkan dengan menentukan alat ukur yang akan

digunakan pada setiap variabel. Tahap persiapan ini peneliti juga membuat rancangan mengenai metode pengumpulan serta analisis data yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berisi pengambilan data, skala yang sudah sesuai kemudian di *share* dalam bentuk *google form*. *Google form* tersebut berisi kriteria subjek, identitas subjek, serta *informed consent* yang berfungsi sebagai bukti ketersediaan untuk mengisi skala, kemudian pada halaman berikutnya *google form* diisi oleh aitem untuk setiap skala yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Tahap pelaksanaan ini, subjek yang sesuai akan mengisi atau memberi skor pada skala yang dibagikan.

3. Evaluasi

Tahap ini diisi dengan pengolahan serta menganalisis data yang diperoleh menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*. Analisis data diawali dengan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Setelah analisis data selesai dilakukan, dilanjutkan dengan menulis hasil dan pembahasan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.